

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEAN MTBS (MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT) DI UPT PUSKESMAS TALAGA BODAS

¹Anita Putri Wijayanti, ²Devvy Nurhikmawati Putri

¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, ²Program Studi Manajemen
Informatika Konsentrasi Informatika Rekam Medis, Politeknik Piksi
Ganesha

E-mail : ¹anitapw88@gmail.com; ²devvy_15403017_piksi@yahoo.com

ABSTRACT

This research aimed to design and build information system integrated manajement of childhood illness using Microsoft Visual Studio 2012 at UPT Puskesmas Talaga Bodas Bandung. The research method used qualitative method with descriptive approach the technique of data collection is done by observation, interview and the study literature while the method of software development used waterfall method. Based on the research, the problem lists at UPT Puskesmas Talaga Bodas is (1) there was not information system integrated manajement of childhood illness patient service by computerized yet (2) in the preparation of reports still experiencing delays. So the writer makes the system integrated manajement of childhood illness patient care using Data Flow Diagram (DFD) as the drafting method with Microsoft Visual Studio 2012 and application program with Microsoft Access as database. The suggestions that needed for solving (1) makes information system, of patient care of integrated manajement of childhood illness, then facilitate in service. (2) make reports of integrated manajement of childhood illness so as to experience delays every month.

Keywords : Information System, integrated manajement of childhood illness service, Microsoft Visual Studi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan pasien MTBS dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012 di UPT Puskesmas Talaga Bodas Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka, Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall*. Dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa masalah di UPT Puskesmas Talaga Bodas Kota Bandung, yaitu (1) belum adanya sistem informasi pelayanan pasien MTBS yang berbasis komputerisasi (2) dalam pembuatan laporan pasien MTBS masih mengalami keterlambatan. Maka dari itu penulis membuat perancangan pelayanan pasien MTBS dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai metode perancangan, *Microsoft Visual Studio 2012* sebagai aplikasi program dan *Microsoft Access* sebagai databasenya. Adapun saran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah: (1) membuat sistem informasi pelayanan pasien MTBS untuk memudahkan dalam pelayanan, (2) membuat laporan MTBS, sehingga tidak mengalami keterlambatan setiap bulannya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pelayanan MTBS, *Microsoft Visual Studio*.

A. PENDAHULUAN

Seiring Berjalan nya waktu dalam bidang teknologi dan komunikasi mengalami kemajuan sangat pesat sehingga berdampak pada dunia kesehatan yang mengalami kemajuan dalam pelayanan kesehatan yang di berikan kepada masyarakat. Salah satu institusi pelayanan kesehatan yaitu puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan secara optimal di lingkungan masyarakat. Kemajuan teknologi komputer sebagai pendukung pemrosesan data dan informasi telah menjadi kebutuhan pokok. Instansi atau jasa pelayanan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, sangat membutuhkan kecepatan pelayanan informasi, sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Puskesmas sebagai jasa pelayanan kesehatan, membutuhkan computer sebagai alat pemrosesan dan penyajian informasi. Puskesmas yang kesehariannya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, merupakan sektor instansi kesehatan yang berkembang dengan cepat seiring bertambahnya penduduk. Kualitas pelayanan kepada pasien merupakan hal pokok yang senantiasa menjadi titik sentral setiap puskesmas oleh sebab itu manajemen puskesmas membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang cepat kepada pasien dan masyarakat.

Puskesmas adalah unit pelaksanaan fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatan serta menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah.

Pelayanan kesehatan adalah upaya yang di selenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, atau masyarakat dan oleh itu perlu adanya suatu organisasi rekam medis. Sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang di berikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Rekam medis tidak hanya melakukan pencatatan medis tapi mampu menganalisa data, menyajikan data dalam bentuk informasi yang biasa di gunakan untuk pengambilan keputusan dalam bidang pelayanan kesehatan di puskesmas. Rekam medis mempunyai peranan penting karena merupakan sumber informasi bagi tenaga medis dan paramedis dalam membeikan pelayanan yang telah di berikan kepada pasien selama perawatan. Rekam medis yang baik harus memberikan informasi pasien yang lengkap dan akurat agar dapat di pergunakan sesuai kebutuhan. Dalam proses pengelolannya, pengelolaan rekam medis memiliki beberapa tahapan yaitu Sistem Penamaan, Sistem Penomoran, Sistem Penataan rekam medis (*Assembling*), Sistem pengkodean (*Coding*), dan *Indexing*, statistic dan Pelaporan, Analisa Rekam Medis, Sistem Penyimpanan (*Filing System*), Sistem Pengambilan kembali (*Retrival*) dan Penyusutan (Retensi).

Alur Rekam medis ada yang di sebut Pelayanan pasien. Pelayanan pasien terdiri dari pendafran pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan,

pemberian tindakan dan pelayanan lainnya. Untuk pendaftaran pasien baru petugas harus mencatat identitas pasien secara lengkap, sedangkan untuk pasien lama petugas mencatat nama pasien, nomor rekam medis, nomor registrasi, dan poliklinik yang di tuju.

Salah satu Pelayanan pasien di UPT. Puskesmas Talaga bodas Bandung adalah adanya Pelayanan pasien MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), MTBS adalah suatu pendekatan yang terintegrasi atau terpadu dalam tatalaksana balita sakit dengan fokus kepada kesehatan anak usia 0-59 bulan (balita) secara menyeluruh. MTBS bukan merupakan suatu program kesehatan tetapi suatu pendekatan atau cara penatalaksanaan balita sakit. Kegiatan MTBS merupakan upaya pelayanan kesehatan yang di tunjukan untuk menurunkan angka kesakitan atau kematian sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di unit rawat jalan UPT Puskesmas TalagaBodas(Departemen kesehatan RI, 1999).

Tujuan MTBS untuk meningkatkan keterampilan petugas, memperkuat sistem kesehatan serta meningkatkan kemampuan perawatan oleh keluarga dan masyarakat. Dalam kegiatan puskesmas merupakan suatu sistem yang mempermudah pelayanan serta meningkatkan mutu pelayanan. Penerapan MTBS yang baik dapat meningkatkan upaya penemuan kasus secara dini, memperbaiki manajemen penanganan dan pengobatan, promosi serta meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat anak dirumah. Puskesmas sudah dikatakan sudah menerapkan MTBS apabila memenuhi kriteria melaksanakan pendekatan MTBS minimal 60% dari jumlah kunjungan balita sakit di Puskesmas tersebut. Target pencapaian MTBS adalah 100% yang artinya setiap balita sakit harus di lakukan pendekatan MTBS. Pencapaian cakupan balita sakit

yang di lakukan pendekatan MTBS sangat di pengaruhi oleh kinerja petugas MTBS itu sendiri.

Proses Pelayanan pasien MTBS di UPT. Talaga bodas mulai dari proses pendaftaran sampai pelayanan masih belum di lakukan secara komputerisasi hal ini sering menjadi hambatan dalam proses pelayanan yang dilakukan. Beberapa hambatan adalah pelayanan pasien MTBS masih menggunakan sistem manual, tidak lengkapnya data identitas pasien yang di isi pada rekam medis menyebabkan pelaporan di pelayanan pasien MTBS masih belum efektif dan efisien.

Pengertian Puskesmas

Pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggara upaya kesehatan dan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. (peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014)

Pengertian Rekam Medis

Rekam medis dapat di definisikan berdasarkan permenkes Nomor269//MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis adalah “berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”Ratman (2013:70)

Pengertian MTBS

MTBS adalah suatu pendekatan yang terintegrasi atau terpadu dalam tatalaksana balita sakit dengan fokus kepada kesehatan anak 0-59 bulan (Balita) secara menyeluruh.

MTBS adalah suatu pendekatan yang digagas oleh WHO untuk menyiapkan tugas kesehatan melakukan penilaian, membuat klarifikasi serta

memberikan tindakan kepada anak terhadap penyakit-penyakit yang mengancam jiwa.

Tujuan MTBS

1. Meningkatkan keterampilan petugas
2. Menilai, mengklarifikasi, dan mengetahui resiko dari penyakit yang timbul
3. Memperbaiki praktek keluarga dan masyarakat dalam perawatan di rumah
4. Sebagai pedoman kerja bagi petugas dalam pelayanan balita sakit
5. Memperbaiki sistem kesehatan

Pengertian Pelayanan Pasien

Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di unit pelayanan kesehatan. (Manajemen Pelayanan Rumah Sakit, 2011:13)

Pengertian Pasien

Menurut Budi dan safitri (2011 : 35) “pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit.

Pengertian RKE

Rekam medis elektronik merupakan catatan rekam medis pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang di tuliskan oleh satu atau lebih petugaskesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan pasien. Rekam medis elektronik bisa diakses dengan tujuan utama menyediakan atau meningkatkan perawatan serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu potter & perry (2009 : 26).

Pengertian Perancangan

Menurut Al-Bahra bin Lajamudin (2005:39) menyebutkan bahwa: Perancangan mempunyai tujuan untuk mendesain sistem baru yang

dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemulihan alternative sistem yang baik.

Pengertian Sistem

Perancangan sistem menurut James A O'Brien (2005:29) adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Pengertian Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem informasi adalah pembangunan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalahnya yang terjadi pada sistem yang baru. (<http://Hendra-Jatnika.Web.Id> [2017-11-01 jam 18:19].

Pengertian Data

Definisi data menurut WItarto (2004:9) di definisikan sebagai berikut :

“Data adalah representasi dari suatu fakta, yang dimodekan dalam bentuk gambar, kata dan angka, manfaat data adalah sebagai suatu representasi yang dapat diingat, di rekam dan dapat di olah menjadi informasi. Karakteristiknya data bukanlah fakta, namun merupakan representasi dari fakta, kata sederhananya data adalah catatan tentang fakta, atau data merupakan rekamana dari fakta, data yang baik adalah yang sesuai dengan faktanya”.

Pengertian Visual Studio 2012

Visual studio merupakan suatu bagian dari produk pemograman yang dikeluarkan oleh Microsoft, yaitu

Microsoft visual studio 2012 sebagai produk lingkungan pengembangan terintegrasi IDE (*Intergrasi Development Environment*) andalan yang dikeluarkan oleh Microsoft visual studio 2012 yang menambahkan perbaikan-perbaikan fitur baru yang lebih lengkap dibandingkan dengan versi sebelumnya.

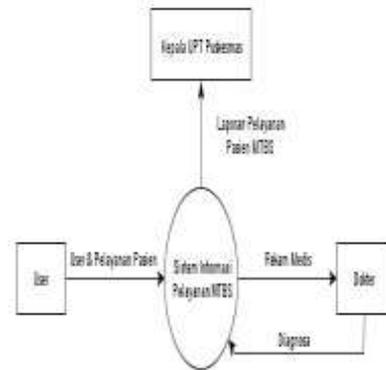
B. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, penelitian ini yang tidak menekankan pada perhitungan angka-angka dalam memberikan bobot penilaian terhadap suatu permasalahan melainkan dengan menganalisa dan memahami proses kerja yang ada, Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau dskrpsi tentang suatu keadaan secara objektif

C. PEMBAHASAN

1. Dalam pemberian identitas pasien MTBS masih banyak identitas yang tidak lengkap pada rekam medis dan buku register pendaftaran pasien.
2. Tidak adanya indeks utama pasien yang dapat mempersulit petugas dalam melakukan pencarian rekam medis pasien.
3. Sistem penomoran yang kurang baik karena sistem yang belum komputerisasi begitu juga dengan penyimpanan rekam medis.
4. Data diagnosa yang kurang lengkap pada pasien MTBS, sehingga dalam pembuatan laporan masih belum efektif.

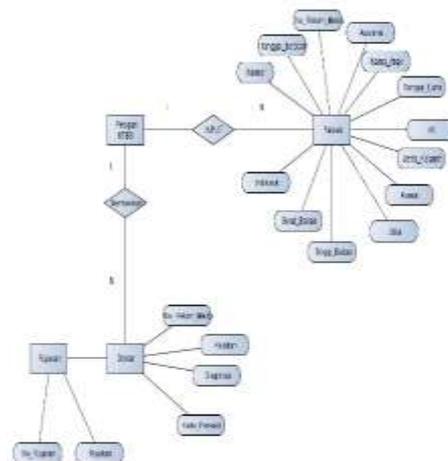
1. RANCANGAN DATA FLOW DIAGRAM (DIAGRAM KONTEKS)



Gambar 1 Data Flow Diagram

Sumber : Penulis (2018)

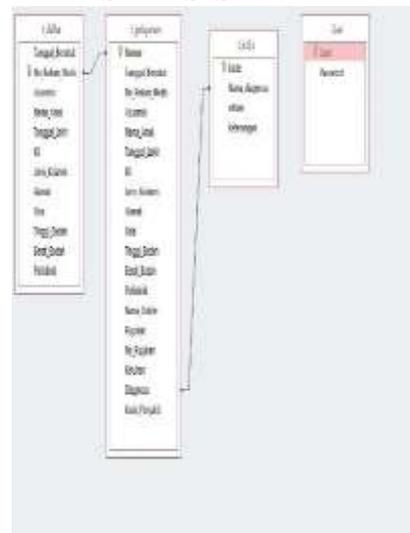
2. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 2 ERD

Sumber : Penulis (2018)

3. RELASI BASIS DATA



Gambar 3 Basis Data

Sumber : Penulis (2018)

4. Spesifikasi Basis Data

Pada sistem informasi pelayanan pasien MTBS yang di rancang, terdapat table sebagai tempat penyimpanan data atau *database* yaitu table *Login*, table pendaftaran, table pelayanan.

5. Analisis Masukan

Merupakan masukan yang diperlukan oleh sistem yang dianalisis. Adapun dokumen masukan pada sistem yang dianalisis antara lain :

- ✓ Identitas Pasien
- ✓ Rekam medis

6. Analisis Keluaran

Gambaran tentang keluaran yang di perlukan oleh sistem yang di analisis, Adapun dokumen keluaran pada sistem yang di analisis antara lain sebagai berikut :

- ✓ Kartu Identitas pasien
- ✓ resep
- ✓ Laporan bulanan MTBS

7. Implementasi Antar Muka (*Interface*)

1. Form Login



Gambar 4 Form Login

Sumber : Penulis (2018)

2. Menu utama



Gambar 5 menu utama

Sumber : Penulis (2018)

3. Dialog pendaftaran



Gambar 6 pendaftaran

Sumber : Penulis (2018)

4. Dialog layer Pelayanan pasien



Gambar 7 pelayanan pasien

Sumber : Penulis (2018)

5. Dialog master ICD-X



Gambar 8 Master ICD-X

Sumber : Penulis (2018)

6. Form Laporan pendaftaran dan pelayanan pasien



Gambar 9 Laporan Pendaftaran dan pelayanan
 Sumber : Penulis (2018)

7. Form laporan asuransi



Gambar 10 Laporan pasien umum dan BPJS
 Sumber : Penulis (2018)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini maka penulis berkesimpulan bahwa sistem komputerisasi sangat penting untuk mengatasi masalah yang ada. Maka diperlukan suatu program yang dapat diaplikasikan secara mudah dalam menunjang proses pelayanan pasien MTBS (manajemen terpadu balita sakit) di UPT. Puskesmas Talagabodas Bandung. Adapun kesimpulan didapat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pelayanan pasien MTBS yang berjalan di UPT Puskesmas Talagabodas yaitu pelayanan pendaftaran pasien

MTBS masih manual dan belum terkomputerisasi.

2. Permasalahan pelayanan pasien MTBS adalah pelayanan masih belum maksimal, masih adanya data atau identitas pasien yang tidak di tulis lengkap pada formulir pendaftaran dan buku register, pembuatan hasil diagnose yang masih ditulis secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Upaya untuk mengatasi permasalahan yang telah ada pada sistem informasi pelayanan pasien MTBS di UPT. Puskesmas Talagabodas maka harus adanya sistem informasi yang telah terkomputerisasi.
4. Perancangan sistem informasi pelayanan pasien MTBS yang akan dibuat oleh penulis menggunakan *Microsoft visual studio 2012* dan menggunakan *Database Microsoft Access 2016* Untuk memudahkan pengelolaan data yang akan diproses menjadi laporan, sehingga penyimpanan data lebih aman dan mudah untuk dicari apabila data ingin dipergunakan seperti untuk pembuatan hasil pemeriksaan diagnosis dan pembuatan laporan pasien MTBS, pembuatan laporan di dalam *visual studio 2012* dibantu dengan *crystal report (SAP)*. Sedangkan metode perancangan structural yang digunakan adalah diagram konteks yakni memberikan gambaran mengenai keseluruhan sistem yang akan dibuat, kemudian *flowmap* menggambarkan alur di dalam program atau prosedur sistem secara logika, selanjutnya DFD atau *Data flow diagram* yang akan menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau

yang akan dibuat dari sistem pelayanan pasien MTBS.

SARAN

Berdasarkan keseluruhan uraian kesimpulan mengenai hasil penelitian yang sudah penulis lakukan menganalisis dan merancang sistem informasi pelayanan pasien MTBS di UPT. Puskesmas Talagabodas Bandung, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan dari pihak puskesmas diantaranya :

1. Pihak puskesmas UPT. Puskesmas Talgabodas sebaiknya membuat sistem informasi pelayanan pasien MTBS secara terkomputerisasi yang dapat mempermudah proses pendaftaran dan pelayanan pasien MTBS di UPT. Puskesmas Talagabodas Bandung.
2. Membuat sistem informasi menggunakan *Microsoft visual studio 2012* dengan *database Microsoft Access 2016* yang dapat langsung mencetak hasil pemeriksaan diagnosis dan pelaporan pasien menurut nomor pemeriksaan sesuai data yang telah diinputkan oleh petugas kedalam *Database*.
3. Sebaiknya petugas pendaftaran mengisi ata pasien dengan lengkap sehingga dapat mempermudah dalam membuat pelaporan pelayanan pasien MTBS. Dan puskesmas memberikan pelatihan secara rutin terhadap petugas dalam menggunakan sistem informasi yang telah terkomputerisasi agar proses pelayanan lebih efektif dan efisien.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Yanmed (2006:13) *Tujuan Rekam Medis*.
- Fatta, Hanif AL. 2007. *Analisis dan Perancangan sistem informasi, ANDI: Yogyakarta*.
- Hatta, R. Gemala (2011), *Pedoman informasi kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan, Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Jatnika, Hendra (2013), *Pengantar Sistem Basis Data Memahami Konsep Dasar dan Tuntutan Praktis Perancangan*
- Jogianto, HM (2004), *Pedoman Informasi komputer, Graha Ilmu Yogyakarta*.
- Kristanto, Andri. (2008), *Perancangan sistem informasi dan Aplikasinya, Gava Media: Yogyakarta*.
- Kusrini. (2007), *Strategi Perancangan dan pengolahan Basis Data. ANDI: Yogyakarta*.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin, 2005, *Analisis dan Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta*.
- Notoatmodjo. (2010), *Metode Penelitian Kesehatan. Rineka cipta: Jakarta*.
- Taufani, dani (2010), *Mengelola Data Dengan Menggunakan Microsoft Acces 2016, MUGI: Bandung*.
- Undang-Undang RI No. 29 Tahun 2004 *Tentang Praktik Kedokteran*.
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 *Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269/Mankes/PER/III/2008 *Tentang Rekam Medis*.